

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang (Trianto, 2011).

Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat bangsa Indonesia. Untuk itu peran lembaga pendidikan sangat penting guna menyokong dan membantu terbentuknya sumber daya yang potensial. Namun pelaksanaannya belum maksimal, yang dapat dilihat dari keterampilan siswa yang masih kurang dalam memahami, mengkritisi, dan mengemukakan pendapat dan pandangannya terhadap dalam mempelajari konsep-konsep biologi.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 21 Medan melalui wawancara dengan guru bidang studi biologi kelas XI IPA tahun pembelajaran 2010/2011 (Drs. R. Doloksaribu) ada 10 dari 31 siswa yang belum mencapai KKM. Adapun nilai standar yang harus dicapai (KKM) adalah 70. Untuk mengatasi masalah ini, guru memberikan ulangan remedial kepada siswa yang nilainya rendah. Bila ulangan remedial pertama belum juga memadai, maka guru memberikan ulangan remedial kembali sampai mencapai standar. Beliau juga mengemukakan bahwa siswa mudah lupa pada materi-materi yang bersifat abstrak dan keterampilan proses siswa seperti mengajukan pertanyaan, mengkomunikasikan, merumuskan hipotesis, dan menginterpretasikan masih sangat rendah, sehingga prestasinya belum memuaskan. Rendahnya hasil belajar

tersebut kemungkinan besar diakibatkan oleh pemilihan strategi atau strategi yang kurang tepat. Strategi pembelajaran yang digunakan guru saat mengajarkan materi sistem indera masih menggunakan pendekatan konvensional dengan mengandalkan strategi ceramah dan diskusi.

Dimana kelemahan dari strategi ini adalah bahwa siswa bertindak sebagai objek pendidikan, ibarat wadah kosong yang siap untuk diisi, siswa menjadi pasif dan menganggap pelajaran materi sistem indera manusia sekedar menghafal. Dengan kata lain, aktivitas pembelajaran berpusat kepada guru (*teacher center*). Akibatnya pemahaman atau pengetahuan siswa terbatas pada apa yang disampaikan guru, karena penggunaan strategi pembelajaran yang berpusat kepada guru kurang memacu pola berpikir, kreatifitas, ataupun potensi otak siswa sehingga kurang mengakses memori jangka panjang siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru, siswa cepat lupa dan pelajaran berlalu begitu saja.

Seperti yang dikatakan oleh *Confucius* lebih dari 2400 tahun yang lalu yaitu: *what I hear, I forget; what I see, I remember; what I do, I understand* (dalam Tarigan, 2010). Ketiga pernyataan sederhana ini membicarakan bobot pentingnya belajar aktif. Tampaknya, pengajar sangat perlu memperbaiki strategi pembelajaran sehingga dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Upaya membantu siswa telah dilakukan terus-menerus untuk itu diperlukan strategi yang dapat mengaktifkan peserta didik.

Seorang guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang berkembang saat ini. Salah satunya strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). PQ4R merupakan salah satu dari strategi-strategi elaborasi (*Elaboration Strategies*). Elaborasi merupakan proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi elaborasi membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan gabungan dan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Strategi PQ4R pertama sekali ditemukan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972. Strategi ini didasarkan pada Strategi PQRST

(*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dan SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). PQ4R merupakan singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*. Strategi PQ4R adalah strategi belajar yang pada hakikatnya merujuk kepada perilaku dan proses-proses pikiran yang digunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajarinya, termasuk ingatan dan proses metakognitif (Trianto, 2011). Melalui strategi ini diharapkan siswa akan memahami materi, menghafal informasi dan berkonsentrasi lebih lama sehingga siswa akan mampu mengkritisi, memahami, dan mengemukakan pendapat dan pandangannya terhadap materi yang dibahas. Penulis yang sebelumnya telah membuktikan bahwa ada perbedaan signifikan antara perolehan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi PQ4R dengan strategi ceramah, dimana rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan strategi PQ4R sebesar $X=73,06$ dengan $SD=9,05$ sedangkan dengan menggunakan strategi ceramah hanya sebesar $X=65,88$, dengan $SD=7,85$ (Tarigan, 2010). Sejalan dengan itu penulis lain yang menerapkan strategi PQ4R di kelas XI IS-2 SMA Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 11,47 % dari siklus I 69,05 % ke siklus II 80,52%. Sejalan dengan peningkatan aktivitas ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 9,38% dari siklus I 84,37% ke siklus II 97,75 % (Siagian, 2011).

Sehubungan dengan permasalahan dan penjelasan diatas perlu diterapkan penulisan tentang strategi PQ4R dalam pembelajaran biologi. Khususnya pada pelajaran sistem indera sebagai salah satu konsep pokok yang harus diketahui dan dipahami dalam kehidupan sehari-hari. Maka pada kesempatan kali ini penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Stategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Indera Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 21 Medan T.P 2011/2012”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sehingga dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Hasil belajar biologi siswa rendah.
2. Keterampilan proses siswa seperti mengajukan pertanyaan, mengkomunikasikan, merumuskan, dan menginterpretasikan masih sangat rendah.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas serta untuk mengarah pembicaraan suatu masalah, maka penulis membatasi masalah pada hasil belajar kognitif dan aktivitas belajar siswa melalui penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) pada materi pokok sistem indera di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 21 Medan T.P. 2011/2012

1.4. Rumusan Masalah

Suatu penulisan haruslah didasarkan pada landasan pemikiran tertentu yang memberi arah dalam suatu penulisan, dengan demikian yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Berapa persentase hasil belajar siswa dengan penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) pada materi pokok sistem indera di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 21 Medan T.P. 2011/2012 ?
2. Berapa persentase ketuntasan belajar siswa dengan penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) pada materi pokok sistem indera di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 21 Medan T.P. 2011/2012 ?
3. Berapa persentase aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*) pada materi pokok sistem indera di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 21 Medan T.P. 2011/2012 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui persentase hasil belajar siswa siswa pada materi pokok sistem indera di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 21 Medan T.P. 2011/2012 dengan penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*)
2. Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa pada materi pokok sistem indera di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 21 Medan T.P. 2011/2012 dengan penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*)
3. Untuk mengetahui persentase aktivitas belajar siswa pada materi pokok sistem indera di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 21 Medan T.P. 2011/2012 dengan penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*)

1.6. Manfaat Penelitian

Dari hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk Guru : Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam menentukan strategi pengajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar.
2. Untuk Siswa : Dengan strategi PQ4R dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk Pembaca: Sebagai acuan dan bekal untuk menjadi guru yang profesional dalam bidang pendidikan dengan menguasai berbagai pendekatan yang tepat dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan proses pembelajaran yang variatif dan menyenangkan.
4. Untuk sekolah : penulisan ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan strategi PQ4R.